

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kepada analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis maka diajukan beberapa kesimpulan penting yaitu:

1. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif terhadap kemiskinan di Sumatera Barat. Temuan tersebut dapat dimaknai semakin tinggi pertumbuhan ekonomi masyarakat di Sumatera Barat maka angka kemiskinan akan semakin menurun. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) diterima.
2. Ketimpangan pendapatan berpengaruh positif terhadap kemiskinan di Sumatera Barat. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan ketika ketimpangan pendapatan semakin tinggi pada masyarakat Sumatera Barat maka angka kemiskinan juga akan meningkat. Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) diterima.
3. Pengangguran tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di Sumatera Barat. Hasil yang diperoleh menunjukkan pengangguran bukanlah satu satunya variabel yang mempengaruhi terjadi perubahan kemiskinan di Sumatera Barat. Dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) ditolak.
4. Indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif terhadap kemiskinan di Sumatera Barat. Dengan demikian semakin tinggi nilai indeks pembangunan manusia yang dimiliki provinsi Sumatera Barat maka akan sejalan dengan

menurunnya angka kemiskinan. Dengan demikian hipotesis empat (H_4) diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang telah di selesaikan saat ini juga masih memiliki sejumlah kelemahan yang disebabkan oleh keterbatasan yang peneliti miliki. Beberapa keterbatasan tersebut meliputi:

1. Ukuran data yang diolah relatif kecil sehingga mempengaruhi hasil yang diperoleh saat ini.
2. Masih terdapatnya sejumlah variabel yang belum digunakan dalam penelitian ini yang juga mempengaruhi kemiskinan seperti tingkat pendidikan, angka partisipasi kasar, dan sebagainya.

5.3 Saran

Berdasarkan kepada uraian kesimpulan yang telah dijelaskan diatas maka diajukan beberapa saran yang dapat memberikan manfaat positif bagi:

1. Pemerintah daerah diharapkan dapat memperkecil angka kemiskinan di Sumatera Barat, dengan cara mengalokasikan dana untuk pengembangan sektor industri, memperluas investasi serta memberikan bantuan dana untuk pengembangan usaha kreatif bagi masyarakat, saran tersebut jika di implementasikan dengan tepat maka kemiskinan di Sumatera Barat akan menurun.

2. Pemerintah daerah juga diharapkan untuk memberikan penyuluhan dan pelatihan bagi masyarakat terutama pelatihan yang berkaitan dengan penambahan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, dengan pelatihan yang diberikan pemerintah masyarakat dapat melakukan pengembangan usaha berskala mikro sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan dan mendorong menurunnya angka kemiskinan khususnya di Sumatera Barat.
3. Peneliti dimasa mendatang disarankan untuk memperbesar ukuran sampel yang akan digunakan serta menambahkan satu atau beberapa variabel baru yang juga mempengaruhi kemiskinan di Sumatera Barat seperti tingkat pendidikan, angka partisipasi kasar, dan sebagainya. Saran tersebut penting untuk meningkatkan ketepatan dan akurasi hasil penelitian di masa mendatang.

